

**RESPON TANAMAN CABAI KERITING (*Capsicum
annuum L*) AKIBAT PEMBERIAN POC
AIR CUCIAN BERAS**

SKRIPSI



**KAROLUS ASKOTA
2015 611 288**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE**

PEROLEHAN GELAR

Judul : Respon Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum L*) Akibat
Pemberian POC Air Cucian Beras

Nama : Karolus Askota

Nim : 2015611288

Fakultas : Pertanian

Program studi : Agroteknologi

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Flores.

Mengetahui

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Flores**



Dr. Sri Wahyuni, S.P.,M.Si.
NIPY.1980 2006 307

**Ketua Program Studi
Agroteknologi
Fakultas Pertanian
Universitas Flores**



Agustinus J. P. Ana Saga,SP.,MP
NIPY. 1980 2013 615

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Disetujui Dan Disahkan
Pada Tanggal, 13 Februari 2022

Menyetujui

Pembimbing 1



Murdaningsih, S.P.,M.P.
NIPY : 1980 2008 370

Pembimbing II



Philipus N. Supardi, S.P., M.Agb.
NIPY : 1980 2009 400

Mengesahkan

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Flores



Dr. Sri Wahyuni, S.P.,M.Si.
NIPY.1980 2006 307

Ketua Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian
Universitas Flores



Agustinus J. P. Ana Saga,SP.,MP
NIPY. 1980 2013 615

RIWAYAT HIDUP

Karolus Askota, Dilahirkan di kabupaten manggarai tepatnya di Kecamatan Ruteng pada tanggal 08 November 1994.. Anak ke dua dari 5 bersaudara, dari pasangan Raimundus Nurut dan Maria Watima Guru.

Adapun pendidikan yang pernah ditempuh meliputi pendidikan di SDK Buntal di Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2009. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di Smpk tratai pota di Kecamatan sambirampas dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Maumere dan lulus tahun 2015 dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Flores.

Pada bulan Agustus tahun 2018 melaksanakan Kulia Kerja Nyata (KKN) di Desa Ekoae Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende, dan pada bulan Februari 2019 melaksanakan Magang di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Flores Ende . Pada bulan Februari – Maret 2019 melaksanakan Penelitian di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Flores Di Desa Lokoboko Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende. Pada Bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2021 penulis melaksanakan penelitian di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Flores Ende.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Respon Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L) Akibat Pemberian POC Dari Air Cucian Beras**”.

Dalam penulisan skripsi ini, berbagai hambatan telah penulis alami. Oleh karena itu, terselesaikannya skripsi ini tentu saja bukan karena kemampuan kami semata-mata, namun karena adanya dukungan dan bantuan dari pihak-pihak yang terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu kiranya penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu :

1. Dr. Sri Wahyuni, S.P.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Flores.
2. Agustinus J. P. Ana Saga, S.P.,M.P. Selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Flores.
3. Murdaningsih, S.P.,M.P Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan masukan demi penyempurnaan penulisan proposal ini
4. Philipus N. Supardi, S.P.,M.Agb. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan demi penyempurnaan penulisan proposal ini
5. Dosen-dosen Fakultas Pertanian Universitas Flores serta semua pihak yang dengan caranya masing – masing baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Kedua orang tua-ku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta selalu mendoakan untuk keberhasilan penulis
7. Keluarga serta teman- teman yang memberikan dukungan penuh selama proses penulisan proposal ini.

Akhir kata penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan kritiik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Ende, April 2022

Penulis

**RESPON TANAMAN CABAI KERITING (*Capsicum
annuum L*) AKIBAT PEMBERIAN POC
AIR CUCIAN BERAS**

**Karolus Askota
2015611288**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum L*) akibat perlakuan pupuk organik cair air cucian beras.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan acak kelompok (RAK) dengan pola faktor tunggal meliputi AB0 (tanpa pupuk), AB1 (250 ml POC air cucian beras/lt air pertanaman atau 6,25 lt POC air cucian beras /25 liter air/petak atau 6.944,25 lt POC air cucian beras/ha), AB2 (500 ml POC air cucian beras/lt air pertanaman atau 12,5 lt POC air cucian beras/ 25 lt air/petak atau 13.888,50 lt POC air cucian beras/ha), AB3 (750 ml POC air cucian beras/lt air pertanaman atau 18,75 lt Poc air cucian beras/25 lt air perpetak atau 20.832,75 lt Poc air cucian beras/ha), AB4 (1000 ml POC air cucian beras/lt air pertanaman 25 lt Poc air cucian beras/25 lt air/petak atau 27.777 lt POC air cucian beras/ha). Variabel pengamatan dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun dan variabel hasil total jumlah buah tan^{-1} , berat buah tan^{-1} , berat buah Ha^{-1} .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan dosis POC air cucian beras tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan persentase tinggi tanaman 14,31%, jumlah daun 2,87%, luas daun 10,47%, jumlah buah Tan^{-1} -17,40%, berat buah Tan^{-1} -105,0%, dan berat buah ha^{-1} -115,38%. Dengan dosis 500 ml/lt pupuk organik cair air cucian beras tidak memberikan pertumbuhan dan hasil yang optimal yaitu tinggi tanaman 24,30 cm, jumlah daun 8,25 helai, luas daun 292,03 cm^2 , jumlah buah tan^{-1} 5,06 buah, berat buah tan^{-1} 0,24 kg, dan berat buah ha^{-1} 541,13 kg. Dari hasil penelitian ini dimana pemberian POC air cucian beras tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting, maka hipotesis ditolak. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan dimana curah hujan terlalu tinggi. Sehingga pertumbuhan tanaman cabai keriting menjadi tidak normal dan mudah terserang hama penyakit. Dari dosis optimum pupuk organik cair air cucian beras tidak memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting adalah 1000 ml tan^{-1}

Kata Kunci : Tanaman Cabai Keriting, POC, Air Cucian Beras

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PEROLEHAN GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Hipotesis.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Klasifikasi Tanaman Cabai Keriting	6
2.2 Morfologi Tanaman Cabai Keriting.....	6
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Keriting	7
2.4 Pupuk Organik Cair Air Cucian Beras	10
2.5 Respon Pupuk Organik Cair Air Cucian Beras Bagi Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai	11
III. METODE PENELITIAN	12
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	12
3.3 Rancangan Penelitian	12
3.4 Pelaksanaan Penelitian	16
3.5 Variabel Pengamatan	21
3.6 Analisa Data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil	23
4.2 Pembahasan.....	24
V. SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Denah Tata Letak Petak Percobaan Dilapan	14
Gambar 3.2 Denah Tata Letak Tanaman Dilapang.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengaruh Dosis Pupuk Orgaik Cair Dari Air Cuci Beras Terhadap Fariabel Pengamatan.	23
Tabel 4.2 Respon tanaman cabai keriting akibat pemberian POC dari air cucian beras terhadap variabel pertumbuhan.....	24
Tabel 4.3 Respon Tanaman Cabai Keriting Akibat Pemberian POC Air Cucian Beras Terhadap Variabel Hasil	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Sidik Ragam